

PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI LITERATUR REVIEW

Anisa Nur Ramdania

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email Korespondensi: anisanurramdania@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengungkapan environmental social governance dalam perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan guna memenuhi kebutuhan para stakeholders. ESG merupakan indikator penting yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, serta memiliki potensi untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Dengan perusahaan melakukan pengungkapan environmental, social, governance (ESG) serta regulasi dari badan otoritas, diharapkan masyarakat memiliki pemahaman akan investasi keberlanjutan yang semakin meningkat. Penelitian ini juga bertujuan untuk keterlibatan dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terkait implementasi ESG terhadap nilai perusahaan agar memudahkan pemangku kepentingan dalam mengukur dan mengambil keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literature review pada lima rujukan jurnal terdahulu. Hasil penelitian dari 5 jurnal terkait menyebutkan bahwa beberapa hasil lebih banyak yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh pengungkapan ESG yang relevan atau memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the disclosure of environmental social governance in companies to increase company value in order to meet the needs of stakeholders. ESG is an important indicator that reflects a company's commitment to sustainability and social responsibility, and has the potential to influence investor perceptions of company performance. With companies disclosing environmental, social, governance (ESG) and regulations from the authority body, it is hoped that the public will have an increasing understanding of sustainable investment. This study also aims to involve in research that has been conducted by previous researchers related to the implementation of ESG on company value to make it easier for stakeholders to measure and make decisions. The research method used is a literature review study of five previous journal references. The results of the study from 5 related journals stated that several results stated that there was no influence of relevant ESG disclosure or had a negative influence on company value.

Keywords: ESG Disclosure, Virm Value

PENDAHULUAN

Pesatnya industri 4.0 tentunya menimbulkan pengaruh terhadap kemajuan ekonomi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat mendorong perusahaan untuk berlomba - lomba bersaing dalam mencapai target utamanya. Salah satu sasaran perusahaan dalam jangka waktu yang panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaannya disamping menghasilkan laba. Nilai perusahaan mencerminkan keadaan suatu perusahaan jika nilai perusahaan meningkat maka menandakan kemakmuran atau kesuksesan suatu perusahaan tersebut. Karena secara tidak langsung kenaikan nilai perusahaan dilihat melalui meningkatnya saham perusahaan. kemampuan dalam meningkatkan laba tersebut dapat membentuk pandangan pemangku kepentingan terkait kapasitas maupun kemampuan perusahaan dalam kinerja Perusahaannya (Putu et al., 2024)

Peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan bisa disebabkan karena beberapa faktor. Terdapat dua faktor yakni internal maupun eksternal. Faktor internal yang terdiri dari struktur modal, pertumbuhan aset serta profitabilitas. sebaliknya, untuk faktor eksternal terdiri dari pertumbuhan inflasi dan kurs. Selain dua faktor tersebut, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh non keuangan yaitu pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai pertimbangan pemangku kepentingan jika akan berinvestasi atau membangun kerja sama dengan perusahaan tersebut. Ketiga faktor tersebut ditujukan sebagai paradigma dalam pertimbangan untuk keputusan investasi serta sebagai rekomendasi bagi Perusahaan untuk seharusnya melaporkan pengaruh dari kegiatan operasionalnya agar memudahkan semua tahap dalam kinerja perusahaannya yaitu bisa terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (Putu et al., 2024).

Perusahaan-perusahaan yang telah mengubah fokus mereka sebagai hasil dari krisis lingkungan, dengan mengadopsi konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Sebelumnya, perusahaan-perusahaan lebih fokus pada mencari keuntungan, namun saat ini mereka lebih tertarik pada dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan mereka terhadap lingkungan, masyarakat, dan pemerintah. Investasi berbasis ESG telah berkembang pesat di seluruh dunia. Pertimbangan ESG mulai menjadi bagian dari keputusan investasi perusahaan di banyak negara. Pentingnya pengungkapan ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan telah mendapatkan perhatian besar dari berbagai pihak. Hal ini tidak hanya terbatas pada pihak manajemen perusahaan, tetapi juga para pemangku kepentingan eksternal seperti investor, regulator, dan konsumen serta pemerintah (Edriansyah, 2023).

Di Indonesia, perkembangan penerapan aspek ESG dalam perusahaan terus mengalami peningkatan walaupun secara data masih banyak perusahaan yang belum menerapkan ESG. Pengungkapan ESG adalah pengungkapan kinerja perusahaan dengan menggunakan prinsip - prinsip ESG dimana di dalam pelaksanaannya diharapkan perusahaan memenuhi standar prinsip GCG dalam operasionalnya. Pelaporan ESG yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menentukan keputusannya terhadap perusahaan yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia, sehingga pada akhirnya memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Beberapa investor menyatakan bahwa mereka menggunakan pengungkapan ESG perusahaan sebagai aspek pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, investor menilai bahwa sebagian besar perusahaan belum dapat menambah kualitas pengungkapan, baik untuk pengungkapan dalam hal keuangan maupun non-keuangan yaitu pengungkapan ESG (M. Fakhriansyah et al., 2025).

Dengan demikian, pengungkapan ESG bukan hanya sekedar kewajiban, tetapi juga merupakan strategi penting dalam memajukan daya saing dan nilai perusahaan di pasar global. Penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut bagaimana pengungkapan ESG mempengaruhi nilai perusahaan, dengan mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi implementasi ESG serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan ini. Dengan semakin banyaknya bukti yang mendukung pengaruh positif pengungkapan ESG terhadap nilai - nilai perusahaan, bahwa penting bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek keberlanjutan ini dalam laporan keuangan dan operasional mereka. Dalam rangka itu, penelitian memiliki tujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) tentang implementasi prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) (Nurcahyani, 2023)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi *literature review* atau biasa disebut tinjauan pustaka yang merupakan kegiatan dengan melibatkan sumber-sumber tertulis, yang berasal dari buku, jurnal, arsip, majalah, atau dokumen lain yang relevan dengan pembahasan dari topik yang dibahas. *Literature review* adalah metode yang dirangkai secara sistematis, jekas dan dapat diulang-ukang untuk mengidentifikasinya dalam melakukan identifikasi, mengevaluasi, serta mengintesis terhadap karya-karya yang telah ditulis oleh seseorang dengan hasil pemikiran yang telah ditulis oleh peneliti. Rangkaian proses yang ada diharapkan sangat membantu dalam menemukan ide dan tujuan untuk memberikan gambaran terhadap topik yang dikaji. Sumber-sumber yang digunakan sebagai referensi adalah tulisan-tulisan yang telah dipublikasikan sebelumnya oleh penulis yang berbeda. Dalam melakukan kegiatan penelitian perlu yang mendalam tentang permasalahan yang sedang dikaji sehingga harus memiliki pengetahuan yang banyak dari sumber bacaan yang dijadikan referensi. Berdasarkan hal tersebut diperoleh 5 jurnal dengan topik relevan sebagai studi literatur yang akan diulas lebih lanjut (Nurcahyani, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pertama yang dilakukan oleh M. Fakhriansyah (2025) dengan judul Pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan ini memberitahukan bahwa pengungkapan ESG memiliki peran dalam menambah nilai perusahaan secara signifikan yang diukur dengan beberapa rumus yaitu *Price Book Value* atau *Tobin's Q*. hal ini berkontribusi baik untuk stakeholder apabila dilakukan oleh perusahaan dengan baik untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam kinerja perusahaan (M. Fakhriansyah et al., 2025).

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Novrianti Manulang (2024) dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan ESG yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama melalui peningkatan citra perusahaan yang lebih positif di mata investor. Dimensi lingkungan (*Environmental*) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh aspek sosial (*Social*) dan tata kelola (*Governance*). Pengungkapan ESG akan cenderung stabil jika perusahaan lebih transparan dalam dan

menunjukkan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Tetapi sebaliknya bisa memperlemah jika perusahaan tidak dapat terbuka pada masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan (Manulang et al., n.d.)

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Miftahul Mubin (2023) dengan judul implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi, menunjukkan bahwa penerapan ESG dalam perusahaan tidak akan memberikan kerugian bagi perusahaan. Sebaliknya, penerapan ESG dapat memberikan dampak baik bagi perusahaan yaitu dengan peningkatan profit bagi perusahaan dalam jangka waktu yang Panjang. Dengan hal ini, membuktikan bahwa banyak perusahaan yang menerapkan ESG akan berkembang baik dan memiliki pengaruh baik dalam nilai perusahaannya dengan demikian akan menarik stakeholder dalam praktik investasinya. Dalam penelitian ini esg difungsikan sebagai strategi untuk memajukan perusahaan terkait kinerjanya (Mubin et al., 2023).

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Ryan Edriansyah (2023) yang berjudul pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan. menunjukkan bahwa ESG *disclosure* memiliki dampak positif yang substansial terhadap nilai perusahaan. Peran aktif para pemangku kepentingan dalam keberlangsungan operasional perusahaan menghadirkan dampak positif terhadap kelancaran bisnis perusahaan tersebut. Sehingga, perusahaan akan mengungkapkan informasi mengenai ESG nya untuk memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan. Disamping itu, pengungkapan ESG juga ditujukan untuk mendapatkan legitimasi yang kuat di mata masyarakat publik. Hasil dari penelitian ini juga diperkuat dengan teori legitimasi yakni berarti perusahaan dapat pengakuan dari masyarakat bahwasannya dapat memberikan keselarasan antara kebijakan dan nilai-nilai yang ada di masyarakat (Edriansyah, 2023).

Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Ega Christy (2023) mengatakan bahwa pengungkapan terkait lingkungan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana perusahaan akan berusaha untuk membuka informasi secara menyeluruh dan akseptabel dengan lengkap dan jelas tentang penerapan faktor lingkungan pada kegiatan operasionalnya. Pada pengungkapan sosial, nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dengan kinerja perusahaan saat menerapkan faktor sosial yang terlihat dari beragam kebijakan perusahaan terkait investor, karyawan, konsumen, dan masyarakat publik yang ada di sekitar perusahaan. Perusahaan juga perlu menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kesanggupan manajerial yang baik, terutama dalam mengelola risiko sosial. Adapun pada pengungkapan tata kelola berpengaruh positif dan relevan terhadap nilai perusahaan yang sangat bergantung pada bagaimana perusahaan dikelola dan diawasi oleh manajemen perusahaan (Christy & Sofie, 2023).

Pengungkapan Environmental Social and Governance

Pengungkapan ESG atau ESG Disclosures merupakan alat pengukuran dalam pertumbuhan pengungkapan informasi atas pengaruh dari praktik lingkungan, sosial, dan tata Kelola yang dilakukan oleh Perusahaan. Pengungkapan ini bisa bersifat non-keuangan yang digunakan untuk menjadi kriteria utama dalam memperkirakan dan mengevaluasi kinerja Perusahaan selama keberlangsungan aktivitas operasionalnya. Penerapan ESG dalam perusahaan dikorespondensi kepada para pemangku kepentingan melalui pengungkapan ESG dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

Perusahaan wajib menyampaikan bagaimana cara mereka dalam menerapkan ESG di semua kegiatan operasional dan usahanya melalui laporan keberlanjutan. laporan keberlanjutan (*Sustainability report*) di Indonesia biasanya menggunakan pedoman

standar pengungkapan *Global Reporting Index* (GRI). selain memunculkan kondisi pasar keuangan yang efektif, keterlibatan faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi juga menambah kontribusi positif dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Seiring berkembangnya waktu, ESG menjadi sebuah acuan ataupun struktur kerja dalam penentuan keputusan investasi. Nilai Perusahaan baru-baru ini juga menjadi perhatian dalam menilai keefektifan ESG dalam prospek Perusahaan. Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh biaya usaha ESG Dimana Ketika biayanya rendah Perusahaan dapat mencapai hasil positif dengan meningkatkan produktivitas karyawan (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021)

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan bisa diartikan nilai pasar karena *firm value* berkontribusi dengan harga saham yang terdapat operasional transaksi setiap waktu, biasanya dihubungkan dengan harga saham perusahaan, sebagaimana investor membentuk harga saham sebagai salah satu pengkajian dalam pengambilan pertimbangan investasinya. Bertambahnya nilai perusahaan, terutamanya bagi perusahaan yang sudah ternama atau aktifitas kepemilikannya menjadi salah satu pusat perusahaan, karena nilai saham dan laba yang bertambah akan meningkat semakin tinggi juga dengan kemakmuran pemegang saham yaitu investor perusahaannya, hal ini dapat menunjukkan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode seperti, *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*. Untuk *tobin's Q* sendiri ditujukan untuk mengetahui apakah nilai pasar perusahaan sama dengan biaya penggantian (*replacement cost*) (Jeanice & Kim, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil *review* dari beberapa artikel yang terkait dengan “Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan” serta pembahasan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa menampilkan informasi ESG secara transparan dan komprehensif dapat meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya dari segi kinerja pasar tetapi juga finansial. Hasil tersebut menggarisbawahi betapa pentingnya bagi perusahaan untuk mempertimbangkan serta mengungkapkan aspek keberlanjutan dalam strategi mereka guna meningkatkan daya saing dan menarik minat investor.s

Dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan pengungkapan ESG yang baik tidak hanya memperlihatkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan, tetapi juga memperkuat posisi mereka di pasar dengan menarik lebih banyak investor. Terlebih lagi, transparansi dalam pengungkapan tersebut membangun kepercayaan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki reputasi perusahaan dan meningkatkan daya saing di pasar global. Meskipun demikian, faktor-faktor eksternal lainnya, seperti ukuran perusahaan dan kondisi ekonomi, tetap perlu diperhitungkan karena dapat memengaruhi hasil yang diperoleh dari pengungkapan ESG.

DAFTAR PUSTAKA

- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Edriansyah. (2023). 40165-91517-1-SM.

- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- M. Fakhriansyah, Devia Septyani, & K.M. Faisal Reza. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1). <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2257>
- Manulang, N., Soeratin B 12, H. Z., Pascasarjana, F., & Buana, S. (n.d.). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management*, 01, 72–77.
- Mohammad, W. M. W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure, competitive advantage and performance of firms in Malaysia. *Cleaner Environmental Systems*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.cesys.2021.100015>
- Mubin, M., Utami, E. W., & Muhsyaf, S. A. (2023). Tren Penelitian Implementasi Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi : Systematic Literature Review. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 9(3), 377–380. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i3.376>
- Nurcahyani, H. (2023). Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review. In *Jurnal Pustaka Budaya* (Vol. 10, Issue 1). <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/>
- Putu, I. A., Paramitha, C., Devi, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 15). www.ksei.co.id,